

STRATEGI TENAGA PENDIDIK DALAM MENDORONG KETERLIBATAN SOSIAL ANAK AUTISME DI SD BINA MANDIRI KOTA BATAM

Oleh
Tifani Cris Cahaya Kasih Simarmata
NIM. 2205030066

ABSTRAK

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masih terbatasnya keterlibatan sosial anak autisme di lingkungan sekolah, khususnya pada proses interaksi dengan teman sebaya dan partisipasi dalam aktivitas kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang diterapkan oleh tenaga pendidik dalam mendorong keterlibatan sosial anak autisme di SD Bina Mandiri Kota Batam serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah dan guru kelas sebagai informan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik George Herbert Mead yang menekankan bahwa makna sosial terbentuk melalui interaksi simbolik, sehingga relevan untuk menjelaskan proses keterlibatan sosial anak autisme di lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan tenaga pendidik meliputi penggunaan pembelajaran individual sesuai karakteristik peserta didik, penerapan aktivitas kelompok yang terstruktur, pemberian penguatan positif, pembiasaan interaksi sosial dalam kegiatan belajar maupun di luar kelas, serta kolaborasi yang berkesinambungan antara sekolah dan orang tua. Strategi tersebut mampu meningkatkan keberanian anak dalam berinteraksi, kemampuan bekerja sama dengan teman sebaya, serta partisipasi dalam berbagai aktivitas sekolah. Faktor pendukung meliputi kompetensi tenaga pendidik, lingkungan sekolah yang inklusif, ketersediaan media pembelajaran, dan dukungan orang tua. Sementara itu, faktor penghambat meliputi perbedaan karakteristik setiap anak autisme, keterbatasan kemampuan komunikasi, serta variasi tingkat konsentrasi dan regulasi emosi peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi tenaga pendidik dan sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan sosial anak autisme di lingkungan pendidikan dasar.

Kata Kunci: Strategi Tenaga Pendidik, Keterlibatan Sosial, Anak Autism.

EDUCATORS' STRATEGIES IN PROMOTING THE SOCIAL ENGAGEMENT OF CHILDREN WITH AUTISM AT SD BINA MANDIRI BATAM CITY

By
Tifani Cris Cahaya Kasih Simarmata
Student ID: 2205030066

ABSTRACT

The phenomenon underlying this study is the limited social engagement of children with autism in school settings, particularly in interacting with peers and participating in classroom activities. This study aims to describe the strategies implemented by educators in promoting the social engagement of children with autism at SD Bina Mandiri Batam City and to identify the supporting and inhibiting factors in their implementation. The research employed a descriptive qualitative method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving the principal and classroom teachers as informants. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. This study applied George Herbert Mead's symbolic interactionism theory, which emphasizes that social meaning is formed through symbolic interaction, making it relevant for explaining the process of social engagement of children with autism in the school environment. The findings show that the strategies implemented by educators include individualized learning based on students' characteristics, structured group activities, positive reinforcement, habituation of social interaction in both learning activities and outside the classroom, and continuous collaboration between the school and parents. These strategies were able to improve children's confidence in interacting, their ability to cooperate with peers, and their participation in various school activities. The supporting factors include educators' competence, an inclusive school environment, the availability of learning media, and parental support. Meanwhile, the inhibiting factors include differences in each child's characteristics, limited communication skills, and variations in concentration and emotional regulation. This study is expected to serve as a reference for educators and schools in developing effective learning strategies to improve the social engagement of children with autism in primary education settings.

Keywords: *Educators' Strategies, Social Engagement, Children with Autism.*